



DAFTAR PUSTAKA

- Ardiwijaya, Roby. 2003. Pariwisata Budaya Mengapa Tidak Sekarang. Harian Umum Sinar harapan; *Online*. <http://www.sinarharapan.co.id/feature/wisata>. (diakses, 2 Februari 2012).
- Anonymous, 2010. Laporan Inventarisasi Flora dan Fauna di Cagar Alam Pulau Sempu. Balai Konservasi Daya Alam JawaTimur II.
- Choy,D.L. 1997. Perencanaan Ekowisata. Belajar dari Pengalaman di South East Queesland. Proceedings on The Planning and Workshop of Planning Sustainable Tourism. Penerbit ITB Bandung.
- Damanik, J. dan Weber, H. F., 2006, Perencanaan Ekowisata Dari Teori ke Aplikasi, Puspar UGM & Penerbit ANDI, Yogyakarta
- Departemen Kebudayaan dan Pariwisata dan WWF Indonesia, 2009. Prinsip dan Kriteria Ekowisata Berbasis Masyarakat, <http://assets.wwfd.panda.org> diakses Tgl. 15 Desember 2011
- Dermartoto, 2009 Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat. UNS Press. Solo
- Dirawan, 2003. Analisis Sosio-Ekonomi dalam Pengembangan Ekotourisme pada Kawasan Suaka Marga Satwa Mampie Lampoko. IPB. Bogor.
- Fandeli, C. 1999. Objek dan Daya Tarik Wisata. Pelatihan Pembina Pariwisata Remaja Kanwil Pariwisata dan Sari Budaya DIY. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta
- Fandeli, C. 1992. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, Prinsip Dasar dan Pemapamannya dalam Pembangunan, Penerbit Liberty, Yogyakarta
- Fandeli, C. 2000. Pengertian dan Konsep Dasar Ekowisata di dalam Fandeli, C. dan Mukhlison (editor). Pengusahaan Ekowisata, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Fandeli, C. 2002. “Perencanaan Pariwisata Alam” Penerbit Kerjasama PT Perhutani dan Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta.
- Fandeli, C. Dan Nurdin, M. 2005. “ Pengembangan Ekowisata berbasis di Taman Nasional diterbitkan oleh Fakultas Kehutanan UGM dan Pusat Studi Pariwisata, UGM. Yogyakarta.



Gunawan, M.P. 2000. Agenda 21 Sektoral: Agenda Pariwisata untuk Pengembangan Kualitas Hidup Secara Berkelanjutan. UNDP-Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup. Jakarta.

Gossling, S. 1999. Ecotourism: a means to safeguard biodiversity and ecosystem functions? *Ecological Economic* 29 (303-320). Elsevier.

Hassan, 2009. Ekowisata Bahari Berbasis Masyarakat (Potensi yang Terabaikan).[http://batampos.co.id/opini/Ekowisata_Bahari_Berbasis_Masyarakat\(Potensi_yang_Terabaikan\).html](http://batampos.co.id/opini/Ekowisata_Bahari_Berbasis_Masyarakat(Potensi_yang_Terabaikan).html)

Hadi, S. P. 2007. Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism). Makalah Seminar Sosialisasi Sadar Wisata "Edukasi Sadar Wisata bagi Masyarakat di Semarang.

Housler, N dan Strasdas, W. 2002. Training Manual for Community Based Tourism, International Weiterbildung und Entwicklung, Germany.

Kusmayadi dan Sugiarto, E. 2000. Metodologi Penelitian dalam Bidang Kepariwisataan Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.

Latupapua, 2008, Study Potensi Kawasan dan Pengembangan Ekowisata Di Tual Kabupaten Maluku Tenggara, Tesis. Universitas Gajah Mada Yogyakarta

Mawere, M. dan Mubaya T. R. 2012. The Role of Ecotourism in the Struggles for Environmental Conservation and Development of Host Communities in Developing Economies: The Case of Mtima Ecotourism Center in South Eastern Zimbabwe. *Science Target International Journal of Environment and Sustainability*. Vol. 1 No. 1, pp. 16-33 (2012).

Mckinnon, 1990. Pengelolaan Kawasan yang di Lindungi di Daerah Tropika. Yogyakarta. Gadjah Mada University Perss.

McNelly, 1988. Econoinis and Biological Diversity, Developing and Using Econoinics Incentives to Conserve Biological Resource. Gland switzerland : Peraturan Menteri Kehutanan No. P.56/menlhut/II/2006 Tentang pedoman Zonasi Taman Nasional.

Mitchell, B., Setiawan, B dan Rahmi, D. H. 2000. Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Mirsanjari, M.M. 2012, Importance of Environmental Ecotourism Planning For Sustainable Development, OIDA International Journal of Sustainable Development. Vol. 04 No.02 pp 85-95 (2012)



Nuryanti, 1993. Concept, Perspective and Challenges. makalah bagian dari Laporan Konferensi Internasional mengenai Pariwisata Budaya. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Nugroho, 2004. Ecotourism. Universitas Widya Gama. Malang.

Rahardjo, 2005. Ekoturisme Berbasis Masyarakat dan Pengelolaan Sumber Daya alam (Buku Manual). Pustaka Latin Bogor.

Ramly, N. 2007. Pariwisata Berwawasan Lingkungan. Grafindo Khazanah Ilmu. Jakarta.

Sastrayuda, Gumelar S, 2010. Konsep Pengembangan Kawasan Ekowisata, Bahan Kuliah, UPI. Bandung

Setyowati, A.B., Sriyanto, A., Amsurya, W., Santosa, A., Aliadi, A., Steni,B., Wulandari, C., Indraswati, E., Hanif, F., Alexander, H., Arsyad, I., Adi, N., Nurmwanti, S., Ramono, W., Sukmantoro, W. 2009. Konservasi Indonesia, Sebuah Potret Pengelolaan & Kebijakan, Pokja Kebijakan Konservasi. Jakarta

Suryadi dan Ramdhani, 1998. Sistem Pendukung Keputusan PT Remaja Rosdakarya. Bandung.

Suparjan dan Suyatno, H. 2003. Pengembangan Masyarakat. Aditya Media. Yogyakarta.

Soekmadi, 2003. Pergeseran Paradigma Pengelolaan Kawasan Konservasi Sebuah Wacana baru dalam pengelolaan Kawasan Konservasi. Media Konservasi Volume VIII No.3.

Saaty TL. 1993. Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin. Proses Hirarki Analitik untuk Pengambilan Keputusan dalam Situasi yang Kompleks. Setiono L, penerjemah; Peniawati K, editor. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo. Terjemahan dari: Decision Making For Leaders. The Analytical Hierarchy process for Decision in Complex World.

Wood, M. E., 2002, Ecotourism: Principles, Practices and Policies for Sustainability, The International Ecotourism Society, Burlington